



Senin, 06 November 2017

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PASAR DOMESTIK BERGERAK MENGUAT PEKAN LALU. ANGKA INFLASI YANG RENDAH, RUPIAH YANG MENGUAT, LAPORAN KEUANGAN EMITEN YANG RELATIF BAIK, SERTA KEPUTUSAN TRUMP MENETAPKAN JEROME POWELL (JAY) UNTUK MEMIMPIN THE FED MENGGANTIKAN JANET YELLEN, MEMBAWA ANGIN SEGAR. BANK OF ENGLAND MENAIKKAN SUKU BUNGA ACUAN 25BPS MENJADI 0,5%. IHSG DITUTUP NAIK 1,1% DEMIKIAN PULA INDEKS OBLIGASI IBPA MENGUAT 1,1% PEKAN LALU.

Angka inflasi bulan Oktober dirilis sebesar 0,01% MoM atau 3,58% YoY, lebih rendah dari perkiraan pasar pada level 0,1% MoM atau 3,68% YoY. Kondisi ini sesuai dengan target pemerintah yang menjaga inflasi tetap rendah. Keputusan Donald Trump untuk menetapkan Powell sebagai pemimpin baru The Fed menggantikan Yellen yang akan selesai bertugas bulan Februari mendatang disambut positif oleh pelaku pasar yang menghendaki kepastian. Pemerintahan Amerika juga merilis kebijakan pajak untuk dibawa ke sidang parlemen. Namun tidak ada kejutan positif yang berarti dan diduga akan banyak revisi yang dilakukan ke depan. Dari Inggris, Bank of England akhirnya menaikkan suku bunga acuan 25bps untuk pertama kalinya setelah 10 tahun terakhir. Nilai tukar USD berbalik melemah pekan lalu dan menguntungkan Rupiah yang menguat ke level 13.495 di akhir penutupan perdagangan pekan lalu.

IHSG akhirnya ditutup menguat 1,1% WoW pada level 6.039,5. Volume perdagangan pada minggu lalu turun sebesar 5,5% WoW dari Rp 5.782,5 miliar ke Rp 5.466,3 miliar. Sektor perbankan dan industri dasar menjadi kontributor positif bagi indeks dengan naik masing-masing 2,4% dan 2,2%. Sementara sektor perdagangan dan properti menjadi sektor yang mencatatkan kinerja negatif dengan turun masing-masing 1,5% dan 0,3%. Dari 70 saham yang berkapitalisasi besar, saham LPPF dan GGRM mencatatkan kenaikan paling tinggi dengan menguat masing-masing 18,6% dan 10,0%. Sementara RIMO dan GEMS mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan melemah masing-masing 48,8% dan 14,9%.

Angin segar juga berhembus di pasar obligasi. Tingginya angka permintaan pada lelang Selasa pekan lalu relatif terhadap beberapa lelang sebelumnya, mengawali kenaikan harga-harga perdagangan di pasar sekunder. Angka inflasi yang terjaga serta faktor Rupiah yang membaik, semakin mendorong harga-harga perdagangan naik. Obligasi bertenor 5, 10, 15 dan 20 tahun berada pada level 6,26%, 6,61%, 7,09%, 7,30% turun 15-27bps dibandingkan akhir pekan sebelumnya. Indeks IBPA menguat 1,1% ditutup pada level 233,47.

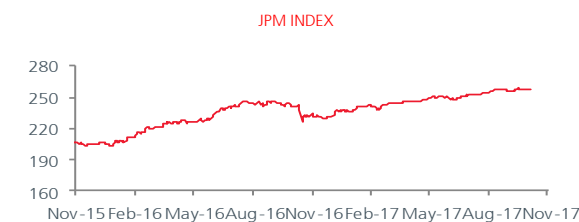
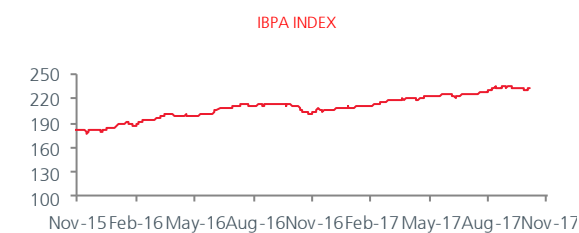
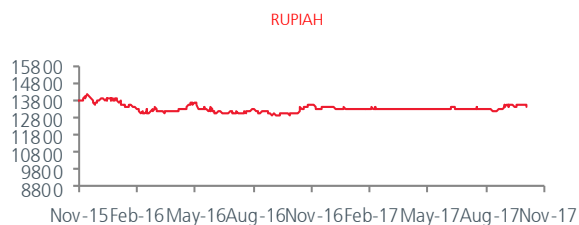
Selasa, 31 Oktober yang lalu, lelang obligasi konvensional dengan target indikatif awal sebesar Rp 15 triliun dengan potensi penyerapan hingga Rp 22 triliun, menerima Rp 41,48 triliun permintaan. Pemerintah memaksimalkan penyerapan lelang senilai Rp 22,5 triliun. Seri-seri FR61 (2022), FR59 (2027), dan FR74 (2032) dimenangkan pada imbal hasil rata-rata yaitu masing-masing 6,41%, 6,77% dan 7,35%.

Selasa, 7 November mendatang, pemerintah akan menyelenggarakan lelang obligasi SBSN dengan target indikatif awal sebesar Rp 5 triliun. Seri-seri yang akan dilelang yaitu SPNS 6 bulan, PBS013 (2019), PBS014 (2021), PBS011 (2023), PBS012 (2031).

Dari data DMO terakhir pada 1 November 2017, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah turun menjadi Rp 795,7 triliun dari Rp 807,6 triliun pada 26 Oktober 2017 yang lalu. Kepemilikan oleh Bank turun tipis menjadi Rp 627,5 triliun dari Rp 627,8 triliun. Sementara kepemilikan oleh Bank Indonesia naik menjadi Rp 20,4 triliun dari Rp 11,2 triliun.

Data makroekonomi dari dalam negeri dan global akan dirilis pada pekan ini dan akan menjadi perhatian bagi investor.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,039.5	1.1
Indeks Obligasi IBPA	233.5	1.1
JPM Indeks	257.7	0.4
USD / IDR	13,498.0	(0.8)
Harga Emas (USD/OZ)	1,268.6	(0.6)
Harga Minyak (USD/bbl.)	55.8	3.1



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 68,63 triliun per 29 September 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

